

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori yang mempunyai amanah menyiapkan SDM yang terampil, unggul, cerdas, kompetitif, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan benar berdasarkan ilmu yang diperoleh. Terdapat 8 jurusan, 9 diantaranya merupakan program studi D3 dan 12 diantaranya program studi D4. Salah satu program studi D3 Manajemen Agribisnis. Pada kegiatan semester V terdapat syarat kelulusan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja secara langsung, yang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dengan melakukan praktek kerja pada lembaga-lembaga maupun industry yang berkaitan dengan bidang agribisnis dan industri pengolahan hasil pertanian. Melalui kegiatan PKL ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk lebih mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan bertanggung jawab dengan apa yang diberi. Selain itu mahasiswa dapat mengetahui dan mendapat gambaran mengenai dunia kerja dengan mengikuti semua aktivitas atau kegiatan yang ada dilokasi PKL. Salah satunya yaitu tempat PKL di PT.Perkebunan Nusantara XII Kendenglembu. Dalam melaksanakan PKL dapat mempraktikkan langsung apa yang didapatkan dibangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada kegiatan yang ada di PT Perkebunan Nusantara XII.

PT Perkebunan Nusantara XII atau PTPN XII adalah sebuah perusahaan milik Negara atau BUMN yang bergerak dibidang agribisnis dan agrindustri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berbudaya kuat serta mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip

perseroan terbatas. PTPN XII ini menjalankan kegiatan usaha budidaya tanaman perkebunan seperti tanaman kakao edel, kakao bulk, pohon karet, dan tebu.

Kegiatan budidaya tanaman kakao meliputi persiapan bibit, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, dan pasca panen. Salah satu kegiatan budidaya tanaman kakao yang dilakukan di Kebun Kendenglembu Glenmore Banyuwangi yaitu pemeliharaan khususnya Pemangkasan pada tanaman kakao. Pemangkasan merupakan tindakan pembuangan sebagian dari organ tanaman yang berupa cabang, ranting-ranting, dan daun yang bertujuan untuk membentuk kerangka tanaman yang ideal dan meningkatkan kemampuan tanaman membentuk buah secara optimal.

Di PTPN XII ini juga terdapat Pabrik Coklat yang merupakan sebuah tempat wisata edukasi yang berlokasi di Kecamatan Glenmore, Banyuwangi. Wisata ini juga menyediakan berbagai fasilitas seperti kebun kakao, cafe, sport foto, pengolahan coklat jadi, pengolahan coklat setengah jadi, musholla, taman bermain, dan pusat perbelanjaan oleh-oleh coklat maupun batik. Masyarakat mengenal wisata ini dengan sebutan "Doesun Kakao".

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan mahasiswa dan menambah pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan atau instansi. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak didapatkan dalam perkuliahan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan PKL di PT Perkebunan Nusantara XII adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui ketrampilan tentang perlakuan serta proses kegiatan dalam budidaya tanaman kakao.
2. Dapat mengetahui pengelolaan pemangkasan tanaman kakao dalam pencapaian produksi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan PKL di PT Perkebunan Nusantara XII adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai proses budidaya tanaman kakao.
2. Mengetahui bagaimana cara pengelolaan pemangkasan tanaman kakao dengan baik dan benar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kendenglembu, Glenmore, Banyuwangi. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 01 September- 20 Desember 2019 atau setara dengan 768 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaan yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu :

a. Praktek Lapang

Terlibat secara langsung dalam kegiatan yang ada pada perusahaan, dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja yang lainnya. Dan tetap memperhatikan peraturan kerja diperusahaan seperti pemakaian pakaian maupun sepatu khusus diarea tertentu dan tidak mengganggu jalannya proses produksi.

b. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapang selama melaksanakan kegiatan PKL. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal yang telah diberikan oleh perusahaan.

d. Dokumentasi

Mencari data sekunder dan data pendukung lainnya dengan cara pengambilan foto (dokumentasi) sebagai bukti hasil kegiatan PKL. Dokumentasi dilakukan atas izin pembimbing lapang maupun tenaga kerja yang lainnya.